

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian adalah pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivisme, dimana peneliti menjadi instrumen utama, melakukan teknik pengumpulan data secara kombinasi, dan analisis dilakukan secara kombinasi. Realitas dalam penelitian kualitatif tidak hanya yang tampak, tetapi sampai dibalik yang tampak tersebut.³⁵

Penelitian kualitatif didasarkan pada upaya untuk menciptakan pandangan rinci, verbal, holistik, dan kompleks dari suatu pekerjaan. Berdasarkan pandangan tersebut penelitian kualitatif ini dimaksudkan agar dapat memperoleh informasi kemudian memberikan penjelasan sesuai data yang diperoleh di lapangan. Peneliti juga terjun langsung ke lapangan untuk mencari data dan informasi serta mencoba mendapatkan gambaran yang sebenarnya mengenai strategi komunikasi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, yaitu penelitian kualitatif berupaya memberikan gambaran secara mendalam tentang situasi atau

³⁵ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D”*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2018), hlm. 8

proses yang diteliti. Penelitian ini mempelajari masalah-masalah dalam masyarakat serta situasi-situasi tertentu. Oleh sebab itu, dalam penelitian kualitatif tidak berusaha menguji hipotesis, karena penelitian kualitatif bermula dari keinginan untuk memecahkan masalah yang terlebih dahulu dihipotesiskan.³⁶

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti di lokasi penelitian merupakan bukti penting adanya penelitian tersebut. Maksud instrumen di sini adalah alat yang peneliti gunakan untuk mengumpulkan data penelitian melalui pengukuran penelitian. Menurut pandangan yang berbeda, instrumen terdiri dari panduan tertulis untuk melakukan wawancara dan observasi serta daftar pertanyaan yang telah dikembangkan oleh peneliti untuk digunakan dengan narasumber dan sebagai pertanyaan dalam wawancara. Sugiyono menyatakan bahwa instrumen adalah alat untuk mengukur fenomena alam dan sosial yang diamati.³⁷

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah tempat berlangsungnya proses penelitian yang digunakan untuk mendapatkan proses pemecah masalah. Penentuan lokasi penelitian dimaksudkan untuk memperjelas lokasi yang menjadi

³⁶ Mika Perawati Tampubolon, “Strategi Komunikasi Dinas Pariwisata dalam Mempromosikan Objek Wisata Rohani Salib Kasih Di Kabupaten Tapanuli Utara” (Jurnal Komunika, Universitas Sumatera Utara, 2017) hlm. 4

³⁷ Eko Putro Widoyoko, “Teknik Penyusunan Instrumen Penelitian”, (Yogyakarta, Pelajar Pustaka, 2012), hlm. 51

sasaran dalam penelitian. Lokasi yang menjadi sasaran dalam penelitian ini adalah kantor Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri yang beralamat di Jalan Erlangga No. 1, Ngadirejo, Kec. Kota, Kota Kediri, Jawa Timur dan wisata Gronjong Wariti Desa Mejono Kecamatan Plemahan Kabupaten Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dapat memberikan informasi tentang penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder. Adapun pemaparan mengenai sumber data primer dan data sekunder, sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer membutuhkan data atau informasi dari sumber aslinya, atau biasa disebut dengan informan. Data atau informasi melalui pertanyaan tertulis dengan menggunakan kuesioner atau lisan dengan menggunakan metode wawancara.³⁸

Data primer yang peneliti maksudkan adalah data mengenai strategi komunikasi yang digunakan dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti. Data primer merupakan salah satu ciri penelitian kualitatif dan data primer inilah yang sering digunakan. Dalam penelitian ini, data primer diperoleh dari enam informan yang terdiri dari pengelola objek

³⁸ Sigit Hermawan, dan Amirullah. “*Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif.*” (Malang: Media Nusa Creative. 2016) hlm. 30-36

wisata Gronjong Wariti, Humas wisata Gronjong Wariti, Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif, dan tiga pengunjung objek wisata Gronjong Wariti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh bukan dari sumber pertama, atau data yang sudah dikumpulkan oleh orang lain. Data sekunder dari penelitian ini berasal dari data dokumen-dokumen, referensi, tulisan dan media. Dalam penelitian ini, sumber data sekunder adalah data yang berkaitan dengan penelitian yang ada di wisata Gronjong Wariti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah langkah yang paling strategis pada penelitian, karena tujuan berdasarkan penelitian merupakan memperoleh data. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data dilakukan dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*), sumber data primer, observasi, wawancara mendalam dan dan dokumentasi.³⁹

1. Observasi

Observasi adalah metode yang telah dirancang secara sistematis tentang apa yang akan diamati, kapan, dan di mana tempatnya. Metode observasi terstruktur apabila peneliti telah tahu dengan pasti tentang variabel apa yang akan diamati. Metode observasi dilakukan dengan

³⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung: ALFABETA. 2017), hlm. 309

cara seorang peneliti secara langsung melihat dan mengamati situasi yang diteliti dan juga melakukan kunjungan secara langsung ke Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, dan juga ke wisata Gronjong Wariti.

2. Wawancara

Metode wawancara adalah alat pengumpul informasi dengan cara mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula. Ciri utama dari wawancara adalah kontak langsung dengan tatap muka antara pencari informasi dan sumber informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui lebih jauh tentang apa yang terjadi pada narasumber.

Pada penelitian ini, metode wawancara dilakukan secara *in-depth interview*. Peneliti mewawancarai dengan bertanya langsung untuk menemukan data atau informasi tentang proses strategi komunikasi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti. Dalam hal ini, peneliti mewawancarai Kepala bidang pengembangan pariwisata dan ekonomi kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri, Humas wisata Gronjong Wariti, pengelola wisata Gronjong Wariti, dan pengunjung wisata Gronjong Wariti.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan bahan berupa dokumen yang terkait dengan penelitian. Dokumen berupa catatan-catatan yang berasal dari arsip, buku-buku, serta dokumen lain yang berkaitan dengan yang telah diteliti. Temuan penelitian yang didukung oleh gambar atau tulisan akademik dan seni yang diterbitkan sebelumnya akan lebih kredibel atau dapat dipercaya.

Metode dokumentasi ini digunakan untuk mengetahui data-data mengenai strategi komunikasi Humas Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti. Dalam hal ini, peneliti menelusuri bentuk-bentuk dokumentasi yang dimiliki oleh wisata Gronjong Wariti seperti foto-foto wahana wisata Gronjong Wariti, *website*, laporan tertulis, dan media sosial terkait wisata Gronjong Wariti.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis transkrip-transkrip wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain agar peneliti dapat menyajikan temuannya. Saat melakukan penelitian kualitatif, analisis data dilakukan baik selama proses pengumpulan data maupun setelah selesai. Peneliti telah menyelesaikan analisis tanggapan yang diberikan selama wawancara. Aktivitas dalam analisis data yaitu, *data reduction* (reduksi data), *data display* (penyajian

data), *conclusion drawing/verification* (penarikan kesimpulan dan verifikasi).

a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Jumlah data akan meningkat kompleksitasnya karena peneliti menghabiskan lebih sering waktu di lapangan. Hal ini menuntut penyelesaian segera analisis data melalui reduksi data. Reduksi data memerlukan meringkas, mengidentifikasi komponen kunci, dan berkonsentrasi pada elemen penting. Oleh karena itu, data yang didapatkan akan menampilkan gambaran tersendiri, sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data tambahan dan mencari seperlunya. Tahap reduksi data dalam penelitian ini meliputi:

1. Melakukan studi pendahuluan wawancara dengan Kepala Bidang Pengembangan Pariwisata Dan Ekonomi Kreatif Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri untuk mendeskripsikan strategi komunikasi humas dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti.
2. Menetapkan subjek penelitian yang akan dijadikan informan.
3. Melakukan observasi terhadap strategi komunikasi Humas dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti.
4. Melakukan wawancara mendalam dengan jenis wawancara semi struktur untuk mengetahui lebih dalam strategi komunikasi

Humas dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti.

5. Mencatat hasil wawancara narasumber yang menjadi subjek penelitian.

b. *Data Display* (Penyajian Data)

Pada tahap penyajian data, peneliti sering terlibat dalam kegiatan penyajian dari data yang sudah terkumpul dan dianalisis sebelumnya. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat berupa deskripsi singkat, bagan, hubungan antar kategori, bagan alur dan lain-lain. Namun, teks naratif paling sering digunakan untuk menyajikan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menyajikan data hasil temuan atau wawancara ke dalam bentuk naratif tentang apa saja strategi komunikasi yang dilakukan oleh Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Kabupaten Kediri dalam meningkatkan daya tarik pengunjung wisata Gronjong Wariti.

c. Penarikan Kesimpulan atau Verifikasi

Kesimpulan dari penelitian kualitatif dapat menjawab masalah seperti yang telah dirumuskan pada awalnya, tetapi mungkin tidak dapat dilakukan karena, seperti yang telah disebutkan, masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berubah sekali penelitian dilakukan. Dalam penelitian kualitatif, hasil yang diinginkan adalah penemuan baru yang belum pernah dilakukan

sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau deskripsi objek yang sebelumnya tidak jelas, yang setelah diperiksa lebih dekat menjadi jelas.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan dilakukan sebab penelitian kualitatif perlu menyatakan kenyataan yang ilmiah. Jika tidak ada perbedaan antara apa yang peneliti nyatakan dan apa yang sebenarnya terjadi pada objek yang diteliti, kesimpulan atau data dari penelitian kualitatif dapat dianggap asli.⁴⁰ Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua teknik penelitian agar temuannya valid digunakan, yaitu:

a. Triangulasi

Triangulasi adalah validasi data dengan membandingkan alat penelitian yang berbeda dalam hal keandalan dan kualitas informasi yang diperoleh dari waktu ke waktu.⁴¹ Peneliti menggunakan triangulasi karena teknik validasi data menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan validasi atau perbandingan data. Triangulasi ini juga bersifat menggabungkan berbagai data dan sumber yang telah ada. Peneliti sebenarnya telah mengumpulkan data sekaligus menguji kredibilitas data dengan menggunakan triangulasi, yaitu dengan membandingkan kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan sumber data.

⁴⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R dan D*, (Bandung: Alfabeta Cv, 2016), hlm. 267

⁴¹ Lexy J Meleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosda Karya, 2019), hlm. 330

b. Kecukupan Referensi

Ketersediaan berbagai sumber yang dapat digunakan untuk menjelaskan suatu data penelitian disebut memiliki referensi yang cukup dalam penelitian ini. Baik sumber manusia (sumber data) maupun sumber material, seperti jurnal, buku, dan publikasi lainnya dapat digunakan oleh peneliti untuk menjelaskan data penelitiannya.⁴² Bahan tertulis, catatan tersimpan, dan buku-buku yang berkaitan dengan pengaturan masalah penelitian menjadi referensi yang digunakan dalam penelitian ini.

⁴² Ibrahim, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung, Alfabeta, 2018) hlm. 127